

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.

Sesuai dengan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa alasan peneliti menggunakan model penelitian data kualitatif karena untuk mengetahui Implementasi Manajemen Pengelolaan Agrowisata Belimbing Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Karang Sari Kab. Blitar Ditinjau Dari Ekonomi Syariah. Selain itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi persepsi konsumen terhadap Implementasi Manajemen Pengelolaan Agrowisata Belimbing Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Karang Sari Kab. Blitar Ditinjau Dari Ekonomi Syariah.

Dalam proposal penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan jenis deskriptif yaitu peneliti bermaksud menggunakan metode lapangan melalui data yang berhasil dikumpulkan. Penelitian ini lebih fokus pada Implementasi Manajemen Pengelolaan Agrowisata Belimbing Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Karang Sari Kab. Blitar Ditinjau Dari Ekonomi Syariah.

Dalam proposal penelitian ini penulis dalam melaksanakan penelitian penulis memiliki beberapa metode untuk menunjang kesuksesan penelitian, yaitu : rancangan penelitian 42 ampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, jenis data dan t<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 288

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena dengan kehadiran peneliti akan diperoleh hasil data yang benar-benar valid tentang objek penelitian secara alami tanpa ada penambah-penambahan dan tanpa rekayasa.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kehadiran peneliti di latar adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang akan dilakukan dengan observasi dan wawancara. Sehingga dalam pengumpulan datanya peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti dan yang diamati.<sup>2</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun sasaran yang dijadikan objek yaitu Agrowisata Belimbing Blitraryang terletak Di Jalan Cemara No. 303. Karang Sari , Sukorejo , Kota Blitar, Jawa Timur. Bertempat di tengah kota yang mudah dijangkau, karena tempatnya persis di pinggir yang berdekatan dengan pertamina yang tempatnya bisa dikatakan sangat strategis dimana orang bisa langsung papan nama yang terletak dipinggir jalan dimana orang dengan mudah melihat sehingga mudah menarik konsumen dan memiliki lahan parkir yang luas sehingga membuat kenyamanan bagi konsumen.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dll.<sup>3</sup> Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti wawancara atau hasil kuisisioner yang bisa

---

<sup>2</sup> Samiaji Saroso, *Penelitian Kualitatif Dasar – Dasar*, (Jakarta : Pt Indeks, 2012),103.

<sup>3</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993),3.

dilakukan oleh peneliti. Penggunaan berbagai sumber data bermaksud untuk mendapatkan data yang terperinci komprehensif yang menyangkut objek yang diteliti. Selain itu juga bermaksud untuk mencapai validasi (kredibilitas) dan reliabilitas (konsistensi) penelitian. Maka dengan adanya berbagai sumber data tersebut, peneliti dapat meyakinkan kebenaran dan kekurangan data yang diperolehnya dengan mengecek antardata yang diperolehnya.<sup>4</sup>

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dalam penelitian kualitatif maka diperlukannya sampling yang nantinya mampu mewakili ciri-ciri dari suatu populasi. Pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel berujuan (*sample purpose*). Pada sample bertujuan dapat diketahui dari ciri-ciri sebagai berikut, yaitu Pertama, rancangan sampel yang muncul. Dimana sampel tidak dapat ditari atau ditentukan terlebih dahulu. Kedua, pemilihan sampel secara berurutan dengan tujuan untuk memperoleh variasi sebanyak-banyaknya yang hanya dapat diperoleh jika pemilihan satuan sampel sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis, sehingga nantinya akan diperoleh masalah yang dipertentangkan. Ketiga, penyesuaian berkelanjutan dari sampel, dalam hal ini dijelaskan bahwa pada mulanya setiap sampel tidak sama kegunaannya, tetapi semakin banyak sampel yang didapat, maka sampel akan dipilih berdasarkan fokus penelitian. Keempat, pemilihan sampel berakhir jika sudah terjadi pengulangan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas pemilihan sampel bertujuan, dimana jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Apabila maksudnya pengambilan sampel untuk memperluas informasi dan apabila

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2013),129-130.

<sup>5</sup>Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1994).223

dalam pengambilan sampel sudah tidak ada yang dapat di jaring, maka penarikan sampel pun sudah dapat di akhiri. Jadi dapat disimpulkan apabila dalam pengambilan sampel sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dipenuhi.oleh sebab itu peneliti melakukan beberapa metode untuk memperoleh data di lapangan, yaitu sebagai berikut :

a. Metode wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang yang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikotruksikan makna dalam suatu objek tertentu.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui Implementasi Manajemen Pengelolaan Agrowisata Belimbing Blitar Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Karang Sari Kab. Blitar Ditinjau Dari Ekonomi Syariah.

b. Metode observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa menggunakan alat stadar lain untuk keperluan tersebut. <sup>7</sup> Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>8</sup>

c. Dokumentasi

Ada metode pengumpulan data dengan melihat catatan data yang dapat memberikan berbagai macam keterangan. Dalam hal ini peneliti mencari data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan penelitian. Data yang didapat berupa foto, transkrip buku, agenda, arsip dan lain-lainya.

## **F. Analisis Data**

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 231.

<sup>7</sup> Risman F Sikumbang, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia,2014),154.

<sup>8</sup> Dodi, *Metodologi Penelitian*.,213.

Menurut pendapat para ahli mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Adapun pendapat lain yang menyatakan “ yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Selanjutnya Nasution menyatakan bahwa:

“ Melakukan analisis adalah melakukan pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit – unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan embuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Reduksi data atau penyerahan (*data reduction*)

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014),88.

<sup>10</sup> Risman E. Sakumbang, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), 115.

Yaitu proses pemilihan, perumusan perhatian dan penyederhanaan pemabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian atau paparan data (*data display*)

Yaitu proses penyusunan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kekokohnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas. Kreadibilitas data yang dimaksud bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dalam latar penelitian. Untuk menentukan keabsahan data atau kreadibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi.

Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar – benar mengetahui situasi subyek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya terhadap subyektifitas peneliti.

b. Triangulasi

Memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

c. Memberi cek

Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.

H. Tahap – tahap penelitian

Menurut salah satu pendapat para ahli dalam tulisanya yang berjudul *Designing Funded Qualitative Researce* mengemukakan rancangan pokok dalam perencanaan penelitian kualitatif terdiri dari beberapa tahapan:

a. Tahapan refleksi

Merupakan tahapan ide pemikiran yang mencoba mencari permasalahan yang akan diteliti dibarengi dengan pemahaman yang mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topik yang akan dijadikan objek penelitian.

b. Tahapan perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan tempat penelitian sesuai dengan masalah yang ingin dikaji, kemudian strategi apa yang akan digunakan dalam memperoleh data yang diperlukan.

c. Tahapan memasuki lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informasi dalam penggalan data menjadi

masalah krusial, mengingat masalah yang akan diteliti bersifat purposif, maka kecermatan sangat diperlukan agar informasi yang akan dipilih memberikan gambaran permasalahan yang akan diteliti.

d. Tahapan pengumpulan data

Dalam tahap ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama. Dokumentasi yang hati – hati tentang perkembangan penelitian sebaiknya memberikan bukti – bukti yang meyakinkan sehingga pihak lain dapat merekonstruksi proses penelitian sampai diperoleh suatu kesimpulan.

e. Tahapan penarikan diri

Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam setting yang alamiah, hal ini akan berakibat pada situasi dimana peneliti akan dipandang dan memandang dirinya sebagai bagian dari setting tersebut karena sangat akrabnya dengan objek penelitian/informasi.

f. Tahapan penulisan

Setelah tahapan – tahapan diatas dijalankan dengan baik, langkah berikutnya adalah melakukan penulisan sesuai atas apa yang peneliti teliti. Laporan penelitian kualitatif harus mengungkap argumen yang meyakinkan dengan menunjukkan data secara sistematis untuk mendukung kasus yang menjadi perhatian peneliti.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Uhar Suharputra, *Metode Penelitian*(Bandung : Rafika Aditama, 2012), 201.